

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia hidup di dunia ini dikarunia dengan perbedaan ras, agama, sifat, tingkah laku, warna kulit bahkan latar belakang yang berbeda-beda. Sebagai manusia yang baik tentu saja harus menghargai perbedaan tersebut dan tidak membedakan perlakuan berdasarkan perbedaan yang dimiliki setiap orang. Namun, dari perbedaan itu tetap saja terjadi permasalahan diskriminasi di mana pun kita berada.

Menurut Elly Setiadi, et al (2007: 152), diskriminasi adalah setiap tindakan yang melakukan pembedaan terhadap seseorang atau sekelompok orang berdasarkan ras, etnis, agama, suku, kelompok, golongan, status dan kelas ekonomi, jenis kelamin, kondisi tubuh, usia, orientasi seksual, pandangan ideologi dan politik, serta batas dan kebangsaan seseorang.

Tindakan diskriminasi tidak hanya menghambat kesetaraan sosial maupun hukum, juga melanggar hak asasi manusia. Diskriminasi akan mempengaruhi psikologis dan tingkah laku korban yang menerima tindakan diskriminasi itu. Selanjutnya dapat mengubah kepribadian seseorang karena psikologis korban terganggu dan efek yang ditimbulkan dapat terjadi dalam jangka panjang bahkan dapat merubah motif dan tujuan seseorang. Permasalahan yang merupakan konflik

sosial ini sering terjadi di kehidupan nyata bahkan menjadi tema cerita dalam film, anime, dan sejenisnya.

Permasalahan seperti yang disebutkan di atas terlihat pada tokoh Gabi Braun dalam anime yang berjudul *Attack on Titan Final Season*, tingkah laku dan kepibadian Gabi berubah karena mengalami tindak diskriminasi dari kaumnya. Gabi Braun bangsa Eldia yang berada di Marley, ia sangat membenci bangsa Eldia yang tidak baik yang berada di Pulau Paradis, karena dianggap sebagai iblis oleh masyarakat dunia yang takut dengan keberadaan bangsa Eldia sebagai ras yang dapat berubah menjadi *titan* si pemakan manusia atau yang dikenal sebagai keturunan Ymir. Kebencian Gabi Braun terhadap bangsa Eldia yang berada di Pulau Paradis terjadi akibat diskriminasi yang menyatakan semua keturunan Ymir dapat berubah menjadi *titan*. Diskriminasi itu membuatnya berambisi untuk menjadi salah satu kandidat *armor titan* agar ia diakui sebagai seorang Eldia yang baik dengan menjadi prajurit Kehormatan Marley.

Anime *Attack on Titan* ini memiliki genre *shounen fantasy*, Hajime Isayama selaku komikus pernah mengatakan dalam wawancara yang dilansir oleh TBS (Youtube, 2020), bahwa komik *Attack on Titan* ini dibuat karena ketika Isayama berusia 19 tahun, saat ia bermain game tentang alien yang menghancurkan bumi sehingga menyebabkan manusia punah, lalu ide ini muncul karena hal ini menarik. Kemudian ia juga terinspirasi dengan film *Jurassic Park* karena cara kerja dalam pembuatan film ini menarik. Selain itu pada wawancara yang dilansir oleh media lokal NHK dalam artikel liputan6 (Sabilla, 2021), Isayama juga mengatakan bahwa latar belakang pembuatan komik *Attack on Titan*

itu terinspirasi dari kampung halamannya di Hita, Prefektur Oita. Pulau di Kyushu itu memiliki banyak gunung api aktif dan perbukitan sehingga ia merasa bahwa kampung halamannya terisolasi dari dunia luar. Isayama pernah berpikir kemungkinan adanya monster yang tinggal dibalik gunung di Kota Hita. Karena dua hal tersebut Hajime Isayama memutuskan untuk membuat komik *Attack on Titan*.

Terkait tokoh Gabi Braun yang berkeinginan untuk menjadi bangsa Eldia yang baik dan menyebabkan perubahan kepribadian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra untuk mengkaji fenomena psikologis. Menurut Endaswara (2011: 96), psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Dalam hal ini, diperlukan perasaan mendalam untuk memahami cipta, rasa, dan karya yang terkait aspek-aspek kejiwaan melalui kepribadian tokoh-tokoh cerita.

Kepribadian menurut Murray (Alwisol, 2009:179) adalah sebuah abstraksi yang sudah dirumuskan oleh teoritis dan semata-mata bukanlah deskripsi tentang tingkah laku seseorang, karena semua itu dapat diobservasi dan faktor-faktor dari observasi itu dapat disimpulkan. Perubahan tingkah laku terjadi ketika seseorang memiliki kebutuhan untuk mengubah suatu kondisi yang tidak memuaskan. Kebutuhan akan terpuaskan jika kebutuhan lainnya telah terpenuhi, yang akhirnya kebutuhan itu digunakan untuk memudahkan sebagian dari kebutuhan yang lainnya.

Terdapat 3 penelitian terdahulu yang mirip dengan apa yang penulis teliti. Menggunakan anime atau film sebagai bahan penelitian, serta menggunakan teori psikologi sastra, Henry Murray.

Penelitian terdahulu pertama oleh Nofianti berjudul “*A Study on Ambition Represented by The Two Characters in Agatha Christie’s The ABC Murders*” (Artikel Ilmiah Mahasiswa, Universitas Jember. 2015:1-4). Masalah yang dibahas adalah Pemenuhan kebutuhan psikologi dan ambisi yang dialami detektif dan pembunuh pada dua tokoh cerita di *The ABC Murders*. Sumber data yang digunakan adalah Novel *The ABC Murders* Karya Agatha Christie. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan teori kebutuhan kepribadian Henry Murray. Hasil penelitian menyatakan bahwa ambisi ada penyebab dan akibatnya, dengan mengontrol ambisi maka dapat mengubah kepribadian seseorang menjadi lebih baik.

Penelitian terdahulu kedua oleh Arinda Anjar Oktaviani berjudul “Motif Pembunuhan Onada oleh Yabe Miyuki dalam Film *Sakebi* Karya Sutradara Kiyoshi Kurosawa” (Universitas Brawijaya, 2017). Masalah yang dibahas pada penelitian ini bagaimana motif yang melatarbelakangi Yabe Miyuki dalam melakukan pembunuhan terhadap kekasihnya, Onada dengan menggunakan sumber data Film *Sakebi*. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori kebutuhan oleh Henry Murray dan teori *mise-en-scene* sebagai teori pendukung untuk menganalisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif pembunuhannya karena ada rasa hina dalam diri Miyuki sehingga ia ingin mengakhiri penderitaan saat ia bersama Onada.

Penelitian terdahulu ketiga oleh Umar Bayu Wisesa berjudul “Kritik Terhadap Fenomena Diskriminasi Bangsa Marley Atas Bangsa Eldia dalam Manga *Shingeki No Kyojin* Kajian Sosiologi Sastra” (Universitas Diponegoro, 2021). Masalah yang dikaji disini adalah fenomena diskriminasi yang dilakukan Bangsa Marley pada Bangsa Eldia beserta kritiknya. Sumber data menggunakan Manga *Shingeki no Kyojin*. Teori yang digunakan adalah teori struktural menurut Nurgiyantoro dan teori diskriminasi Pettigrew. Hasil analisis adalah ditemukannya kritik tentang gerakan resistensi, sejarah hegemoni, dan inferioritas objek diskriminasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu pertama dan kedua yaitu sama-sama menggunakan teori kebutuhan kepribadian Henry Murray namun dengan data yang berbeda. Sedangkan penelitian dari Umar Bayu Wisesa (Universitas Diponegoro) memiliki persamaan data yaitu menggunakan cerita yang sama, hanya saja penulis menggunakan versi anime.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap perubahan tingkah laku tokoh Gabi Braun pada anime *Attack on Titan Final Season*?

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis akan memfokuskan penelitian ini dengan menganalisis *tingkah laku milik Gabi Braun* melalui analisis pelaku cerita pada anime *Attack on Titan Final Season Part I*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka; tujuan penelitian ini sebagai berikut.

Menjelaskan bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap perubahan tingkah laku tokoh Gabi Braun pada anime *Final Season Attack on Titan?*

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini dapat menambah wawasan ataupun ilmu bagi penulis tentang penggunaan teori personologi Henry Murray melalui analisis karya sastra. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Satra Jepang yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan teori personologi Henry Murray.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Ratna, (2015: 53) mengungkapkan bahwa metode deskriptif analisis dapat dilakukan dengan cara-cara mengumpulkan semua data-data lalu disusul dengan analisis.

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah anime yang berjudul *Attack on Titan Final Season* karya Hajime Isayama, yang diproduksi oleh MAPPA Studio pada tahun 2020. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku,

jurnal-jurnal *online* ataupun skripsi yang menggunakan yang sama, yaitu teori personologi Henry Murray.

1.7 Kerangka Teori

Teori yang digunakan adalah teori psikoanalisis sastra dari Henry Murray. Keterlibatan Murray dalam psikologi kepribadian, sehingga manusia harus dipahami dalam suatu kepribadian yang utuh. Murray beranggapan setiap tingkah laku manusia dinamis, yaitu lingkungan, pengalaman masa lalu, ketidaksadaran dan kesadaran, serta fungsi otaknya.

Murray justru menganggap perlu memakai konsep yang jumlahnya besar karena motivasi manusia sangat kompleks (Alwisol, 2009: 183). Terdapat 3 konsep dasar dalam menganalisa dinamika kepribadian seseorang, yaitu melalui konsep peredaan tegangan, konsep kebutuhan, dan konsep tekanan. Konsep-konsep inilah yang dapat menganalisa kepribadian personal yang disebut personologi. Maka dapat disimpulkan untuk Murray menekankan perilaku individu berdasarkan motivasi yang menjadi tujuan untuk tercapainya kebutuhan.

1.8 Sistematika Penyajian

Bab 1 berisikan dari latar belakang, rumusan masalah, pembatas masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka teori, dan sistematika penyajian.

Bab 2 berisikan uraian kajian teori Psikoanalisis Henry Murray yang membahas tentang personologi yang membahas kebutuhan individu.

Bab 3 berisikan dari bagian analisis data yang menjelaskan tentang elemen ruang dan waktu, elemen pelaku cerita, serta perubahan tingkah laku tokoh Gabi Braun.

Bab 4 merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan.

